



MENELUSURI DETERMINAN MINAT INVESTASI MAHASISWA AKUNTANSI FEB UNTAN DI PASAR MODAL

Velicia Angeline¹

Rusliyawati²

Rudy Kurniawan³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Email : b1031211067@student.untan.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Email : rusliyawati@ekonomi.untan.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Email : rudy.kurniawan@ekonomi.untan.ac.id

Diterima: 20 Mei 2024

Direview: 6 Juni 2024

Dipublikasikan: 1 Agustus 2024

Abstrak

Indonesia menargetkan akan menjadi “Indonesia Emas 2045” untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Investasi di pasar modal berperan penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Lebih dari 50% peminat investasi di pasar modal dikuasi oleh gen z termasuk mahasiswa. Namun, tren pinjaman online & judi online merusak pandangan tentang keuangan. Mahasiswa perlu mendukung upaya memerangi hal-hal yang dapat merusak citra bangsa demi kesejahteraan negeri tercinta ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif diperoleh dari 100 mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah terkait investasi yaitu manajemen keuangan. Data dikumpulkan melalui *google form*. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas serta uji regresi linear berganda, Uji F, Uji t, dan uji R^2 . Hasil dari penelitian ini yaitu literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi di pasar modal. Persepsi risiko dan motivasi investasi mempengaruhi minat investasi bagi mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Kata Kunci: Minat investasi, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Motivasi Investasi, Pasar Modal

Abstract

Indonesia aims to become a “Indonesia Emas 2045” to improve the welfare of the people. Investment in the capital market plays an important role in achieving sustainable economic growth. More than 50% of investment enthusiasts in the capital market are dominated by gen z including university students. However, the trend of online lending & online gambling is damaging the view of finance. Students need to support to combat things that can damage the image of the nation for the welfare of this beloved country. The purpose of this study was to assess the effect of financial literacy, risk perception, and investment motivation on investment interest in students of the Faculty of Economics & Business, Tanjungpura University. This research uses quantitative methods obtained from 100 students who have taken investment-related courses, namely financial management. Data was collected via *google form*. Data analysis includes validity test, reliability test, normality test, multicollinearity, heteroscedasticity and multiple linear regression test, T test, and R^2 test. The results of this study are financial literacy does not affect investment interest in the capital market. Perception of risk and investment motivation affect investment interest for active students majoring in Accounting, Faculty of Economics and Business Tanjungpura University.

Keywords: Investment Interest, Financial Literacy, Perception of Risk, Investment Motivation, Capital Market

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perubahan dinamis di sector keuangan global, diperlukan kontribusi berupa investasi dalam mencapai proses untuk menuju ekonomi yang terkontrol dan berkelanjutan (Sugiarto, 2019). Dalam membangun masa depan, Indonesia masih berupaya meningkatkan derajat negara tercinta dengan menghasilkan Indonesia Emas 2045. Salah satu isi visi Indonesia 2045 dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yaitu dengan terwujudnya rakyat Indonesia yang lebih makmur secara keseluruhan dengan taraf tinggi sehingga mencapai status negara maju (Ade, 2023).

Investasi yaitu praktek dalam mengalokasikan keuangan dalam sebuah asset dengan segmen waktu kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan peningkatan atau penghasilan nilai dalam dana tersebut (Prihatin, 2022). Pada pengertian sebelumnya menjelaskan bahwa investasi berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan seorang investor dimasa yang akan datang karena ketika melakukan investasi akan memperoleh keuntungan yang besar, maka dari itu investasi dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sejak pandemic covid-19, dunia Investasi yang dipraktikkan di pasar modal sedang ramai dibicarakan di Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa yang perlahan mulai gemar dengan industry keuangan lewat investasi di pasar modal. Akan tetapi, dibalik ramainya tren investasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan pada saat ini penanam modal di pasar modal kurang lebih hanya berjumlah 12,4 juta ketika melakukan perbandingan dengan jumlah masyarakat Indonesia yang secara keseluruhan menyentuh 280 juta masyarakat maka dari itu bisa dikatakan masyarakat yang memiliki minat akan investasi masih sangatlah minim (Fadilah, 2024). Minimnya minat investasi ini terjadi salah satunya karena investor pemula mengeluh ketika terjadi kerugian atau pengurangan nilai ketika menanam modal di pasar saham. Pada dasarnya, pasar saham memang bukanlah hal yang selalu menguntungkan, terdapat risiko tergantung dari tingkat risiko yang diambil (Robertus, 2023). Maka dari itu, sebelum mulai untuk melakukan investasi khususnya pada saham, seseorang tersebut harus memahami terlebih dahulu terkait risiko-risiko yang masih dapat ditoleransikan.

Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Tanjungpura memiliki mata kuliah terkait investasi yaitu manajemen keuangan, kemudian terdapat juga sebuah Unit Kerja Mahasiswa (UKM) terkait investasi yaitu komunitas studi pasar modal (KSPM). KSPM tersebut merupakan sebuah UKM yang memiliki peran untuk mengembangkan ilmu mahasiswa terkait investasi dan pasar modal. Berdasarkan penjelasan diatas, seharusnya mahasiswa sudah menyadari akan pentingnya investasi sehingga peneliti berminat melaksanakan riset berkenaan dengan determinan minat investasi pada mahasiswa aktif Universitas Tanjungpura khususnya pada jurusan Akuntansi angkatan tahun 2021 & 2022 karena telah memperoleh mata kuliah terkait investasi yaitu manajemen keuangan.

Terdapat tantangan juga yang dihadapi oleh tanah air ini yaitu maraknya praktik pinjam online (pinjol) kalangan mahasiswa. Menurut data Statistik Fintech Lending yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pinjaman online yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia sudah menekan jumlah sampai >Rp47 triliun (Annisa, 2023). Informasi dari data OJK terkait pinjol dikuasai oleh masyarakat dari usia 19-34 tahun dengan pinjaman sampai diangka Rp27,1 triliun, hasil pinjaman tersebut bukan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi digunakan untuk keperluan gaya hidup seperti untuk *upgrade* gadget, *style* pakaian atau *outfit*, hingga untuk membeli tiket konser untuk memuaskan gaya hidup (Arif, 2024).

Dari fenomena diatas, bisa diartikan bahwa masyarakat khususnya mahasiswa di Indonesia masih belum melek terhadap pentingnya literasi keuangan seperti mengetahui pentingnya produk keuangan yang beragam, cara dalam mengatur produk keuangan dalam mensejahterakan hidup kedepan, dan kesadaran menyisihkan uang untuk ditabung. Ilmu pengetahuan, kepandaian, dan keyakinan yang akan memberikan dampak bagi sikap serta perilaku dalam menaikkan taraf ketika akan mengambil suatu keputusan serta perencanaan keuangan dalam tujuan untuk meraih kesejahteraan keuangan merupakan arti dari literasi keuangan. Contoh dari literasi keuangan yaitu kesadaran untuk menabung, mampu untuk memanfaatkan utang untuk kegiatan yang menghasilkan uang kembali bukan untuk keperluan gaya hidup, serta mulai berinvestasi sejak masih dini untuk kesejahteraan jangka Panjang.

Penelitian tentang minat investasi di pasar modal sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dihasilkan oleh Harahap dkk. (2021), Faidah (2019), Pangestika dan Rusliati (2019), dan Afrida dan Sari (2021) dalam variable literasi keuangan menghasilkan pengaruh baik dengan minat investasi saham. Kemudian Lestiana dan Nurfauziya (2023) memperoleh hasil yaitu literasi keuangan tidak berdampak dalam minat investasi. Dari output riset ini berkontribusi untuk membantu institusi pendidikan untuk merancang kurikulum yang lebih menarik dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan dengan benar.

Variabel lainnya yaitu persepsi risiko yang diteliti oleh I. B. Prasetyo & Susanti (2023) , Suaputra dkk. (2021), Kelly dan Pamungkas (2022) dengan hasil yang diperoleh yaitu jika hasil dari persepsi risiko yaitu tidak diperoleh pengaruh terkait variabel minat investasi di pasar modal. Berbanding balik dengan penelitian Yani dkk. (2020), Piraga dkk (2021) dan Mahwan & Herawati (2021) memperoleh hasil yaitu persepsi risiko menghasilkan pengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini memberikan ilmu yang baik terikait bagaimana mahasiswa akuntansi mengetahui risiko dalam melakukan investasi saham. Dengan mengetahui risiko sehingga dapat mengembangkan edukasi yang lebih menarik untuk mengurangi persepsi risiko yang berlebihan.

Terakhir yaitu varibel motivasi investasi yang diteliti oleh Wulandari (2020) dengan hasil yang diperoleh yaitu varibel motivasi investasi diterima atas minat investasi di pasar modal. Kemudian, dicetuskan Syaputra dkk. (2024), Yuliati dkk. (2020), Hasanaha dkk. (2022), dan Saputra (2018) menghasilkan yang serupa yaitu motivasi investasi diterima terhadap variable minat investasi.

Kesenjangan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yaitu Jurusan Akuntansi FEB Untan belum menyumbangkan terkait penelitian ini di jurnal bereputasi serta fenomena penelitian ini berbeda dengan penelitian lain yang dimana dari penjelasan sebelumnya dikatakan bangsa kita masih menghadapi tantangan berupa judi *online* dan pinjam *online* yang menjadi tren terbaru di Indonesia khususnya bagi kalangan generasi muda yang artinya kalangan generasi muda masih belum peka akan pentingnya *manage* keuangan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned behavior yang dicetuskan Ajzen (1991) memaparkan bahwa sikap individu memperoleh pengaruh dari keinginan dari dalam *inner self* manusia ketika akan menentukan apakah sikap Ini akan diimplementasikan atau tidak, keinginan tersebut berasal dari norma-norma yang subjektif, pengendalian perilaku, dan sikap terhadap perilaku. Kemudian *theory* ini dikembangkan sehingga mencetuskan *theory of planned behavior* yang dimana dikatakan manusia sering kali memikirkan akibat yang muncul karena perilaku seseorang sebelum memusatkan fokus untuk tidak melakukan atau melakukannya. Pertimbangan serta penilaian seorang individu dalam melakukan investasi akan terealisasi ketika seseorang tersebut mengerti akan investasi. Pandangan seseorang akan kuat jika terdapat motivasi dalam dirinya yang didorong oleh pihak eksternal maupun internal. Ketika seseorang tersebut bisa mengendalikan risiko maka seseorang tersebut akan terpacu untuk melakukan investasi (Pande, 2023).

Pasar Modal

Tindakan yang berkaitan dengan penawaran terbuka serta perdagangan instrument keuangan, serta badan dan karir yang berurusan dengan efek (Darmadji & Fakhruddin, 2006), Pasar modal dikatakan sebagai wadah yang memperjualbelikan saham, utang, obligasi, dan pilihan keuangan jangka panjang lainnya diartikan sebagai pasar modal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu keterampilan yang dikendalikan oleh seseorang ketika mengatur keuangan yang dimiliki seperti melakukan investasi berupa saham (Sartika & Widyastuti, 2021) Literasi keuangan sangatlah penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengubah perilaku ketika mengelola finansial keuangan supaya lebih baik serta dapat menolak ajakkan untuk melakukan investasi bodong oleh pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Seseorang yang mendapatkan ilmu tentang literasi keuangan dengan baik cenderung akan memiliki pandangan yang sangat baik dan lebih bijak

tentang pentingnya masa depan, contohnya untuk menyisihkan uang untuk membeli produk investasi dalam bentuk apa saja seperti saham, emas, dan lainnya.

Motivasi

Motivasi merupakan kondisi dimana seseorang memiliki keinginan dengan tujuan untuk menambah ketertarikan untuk terjun ke dunia yang ia pilih, berdasarkan sejauh mana usaha-usaha yang sudah dilakukan demi mencapai impiannya (Kusmawati, 2011). Ketika seseorang berupaya untuk membangkitkan semangat dalam mencapai tujuannya, maka seseorang tersebut dikatakan sedang mencari motivasi akan tujuan yang akan dicapainya.

Persepsi Risiko

Setiap keputusan yang diambil oleh manusia pasti akan ada risiko di dalamnya, akan tetapi risiko bukanlah hal yang menyeramkan, risiko dapat diminimalisir jika seseorang tersebut memiliki pandangan serta pemahaman yang baik akan hal yang diputuskan tersebut. Persepsi risiko diartikan sebagai keadaan yang tidak bisa diprediksi keberadaannya dengan pasti, apakah hal itu akan berimbas secara positif atau negatif terhadap keputusan yang telah kita ambil (Suhir dkk., 2014).

Minat Investasi Saham

Minat tumbuh ketika kita berproses melalui pendidikan serta pengalaman orang yang ada disekitar kita. Minat merupakan suatu keadaan ketika kita tertarik menyangkut sesuatu yang sangat mau kita lakukan, miliki, atau kerjakan tanpa paksaan dari siapapun dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Minat investasi muncul ketika seseorang memiliki ketertarikan yang mendalam agar memperoleh pemahaman dari semua aspek yang memiliki hubungan yang memiliki dampak dengan penanaman modal dipasar modal dan dengan perlahan mengaplikasikannya dengan benar (Pajar, 2017).

PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Literasi keuangan yaitu ketampilan memahami bagaimana keadaan keuangan serta konsep-konsep keuangan dalam mengimplementasi ilmu tersebut dengan tepat kedalam sebuah *action* (Pulungan & Febriaty, 2018). Jika dikaitkan dengan *theory planned behavior*, ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang ilmu literasi keuangan maka seseorang tersebut memiliki minat yang tinggi akan investasi sedangkan jika seorang individu tidak memahami literasi keuangan dengan baik akan berpotensi tidak memiliki minat investasi yang kuat. Seseorang yang memiliki persiapan yang matang ketika menghadapi masa depan merupakan individu yang mempunyai ilmu tentang literasi keuangan yang baik, oleh karena itu seseorang tersebut memiliki persiapan seperti tabungan jangka Panjang yang dikelola dalam produk-produk investasi tertentu contohnya di pasar modal (Yulfiswandi dkk., 2022). Literasi keuangan menjadi bagian yang diperhatikan ketika individu mempunyai ketertarikan investasi. Dengan demikian, hipotesis ke-1 adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi saham di pasar modal

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Persepsi risiko yaitu ketika seorang individu memiliki penilaian yang berhubungan dengan apa saja risiko yang mungkin akan dialami dalam mengambil keputusan (Pradikasari & Isbanah, 2018). Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, jawaban tertinggi responden terdapat pada pernyataan “Saya beranggapan bahwa investasi dipasar modal dapat mengalami kerugian”. Jika dikaitkan *theory planned behavior*, ketika individu merasa risiko investasi sangat tinggi maka minat seseorang untuk berinvestasi akan berkurang. Perilaku yaitu salah satu factor dalam TPB mengatakan bahwa perasaan yang dikuasai oleh individu untuk mau atau tidak menerima suatu keputusan dapat dilihat dengan mengukur suatu syarat dengan menempatkan pada skala mengiyakan atau menentang, baik atau buruk dan lainnya (Jogiyanto, 2008). Maka dari itu, setiap manusia ketika akan melakukan investasi didasarkan dengan keberadaan risiko yang akan diterima. Risiko ini membuat para investor sangat teliti dan waspada ketika akan melakukan transaksi investasi karena mempengaruhi keuntungan atau kerugian bagi investor. Risiko berkaitan erat dengan keputusan yang akan diambil oleh mahasiswa dalam berinvestasi, apakah terdapat minat atau tidak dalam berinvestasi. Oleh sebab itu risiko beralih

ke perhitungan yang sangat diperhatikan ketika akan memutuskan untuk menarik keputusan terkait menanamkan modal pada pasar modal Dengan demikian, hipotesis ke-2 adalah :

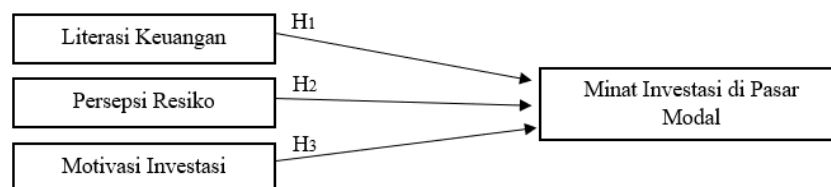
H2 : Perspektif risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Motivasi akan berinvestasi merupakan keadaan yang mendorong setiap individu untuk terlibat dalam transaksi terhadap investasi, maka dalam menumbuhkan minat seseorang, diperlukannya dorongan berupa motivasi investasi (Nisa & Zulaika, 2017). Ketika dikaitkan dengan *theory planned behavior*, ketika seseorang sangat termotivasi untuk mencapai tujuan keuangan maka seseorang tersebut memiliki motivasi yang tinggi terhadap minat investasi. Perhitungan skala motivasi yang ada didalam jiwa seseorang akan menjadi patokan mutu dari sikap yang dihasilkan, seperti belajar, bekerja, serta segala hal lain yang berkaitan dengan jalan hidup pribadi individu tersebut (Darmawan dkk., 2019). Dalam *theory of learned needs* menjelaskan terdapat beberapa dasar seseorang termotivasi untuk mendasari seseorang tersebut mengambil tindakan contohnya yaitu mengambil tindakan untuk meraih kesuksesan, tindakan akan memperoleh kekuasaan, dan sebagainya (Malik, 2017). Maka dari itu, motivasi dengan belajar pasar modal akan memberikan dampak baik pada calon investor agar berminat untuk melakukan investasi, karena dengan mengenal tindakan apa yang kita ambil akan menambah kualitas sehingga individu tersebut akan semakin terbiasa serta mengerti terkait pasar modal atau produk investasi yang akan diambil. Maka dari itu motivasi investasi menjadi bagian yang diperhatikan saat individu terpicat akan investasi di pasar modal. Maka, hipotesis ke-3 adalah:

H3 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Diperoleh data dari mahasiswa aktif jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tanjungpura yang sudah mengambil mata kuliah terkait investasi yaitu manajemen keuangan. Diperoleh data primer dengan menyebarkan kuesioner *google form* yang tiap variabel dalam penelitian ini diukur dengan pengumpulan data skala *likert* dengan 4 poin yang dimodifikasi dari skala *likert* 5 poin dengan maksud untuk menilai pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju (Hadi, 1991) dan diambil secara *online* sebanyak 100 sampel. Analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji instrument penelitian dan uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Uji statistic dalam analisis regresi yaitu menggunakan uji regresi linear berganda, Uji F, Uji t, dan uji R^2 . Indikator terkait pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner tiap variabel disajikan sebagai berikut

Tabel 1. Indikator Variabel Independen (X1)

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan	1. Konsep dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Investasi

Sumber: Chen & Volpe, 1998 dalam Riwati, 2022

Tabel 2. Indikator Variabel Independen (X2)

Variabel	Indikator
Persepsi Risiko	1. Terdapat risiko spesifik 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko

Sumber: Pavlou, 2003 dalam Trisnatio, 2017

Tabel 3. Indikator Variabel Independen (X3)

Variabel	Indikator
Motivasi Investasi	1. Motivasi berasal dari dalam diri individu 2. Motivasi dikenal dengan munculnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku individu. 3. Motivasi ditandai oleh sikap untuk memperoleh tujuan

Sumber: Pajar, 2017 dalam Nainggolan, 2020

Bagian diatas disajikan *indicator* yang terdapat pada setiap variabel independen. Pada tabel 1, *indicator* yang berasal dari Chen & Volpe (1998) dalam Riwati (2022) yang berisikan konsep dasar keuangan, tabungan dan pinjaman serta investasi. Pada tabel 2, *indicator* berasal dari Pavlou (2003) dalam Trisnatio (2017) yang berisikan terdapat risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa hal tersebut berisiko. Pada tabel 3, *indicator* berasal dari Pajar (2017) dalam Nainggolan (2020) yang berisikan tentang motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seorang, motivasi ditandai dengan muncul perasaan yang mengarah ke sifat individu, dan motivasi ditandai oleh sikap untuk memperoleh tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 4. Karakteristik Demografi Responden

Jenis Informasi	Kriteria	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	34	34%
	Perempuan	66	66%
Usia (tahun)	19	34	34%
	20	33	33%
	21	27	27%
	22	6	6%
Semester	4	50	50%
	6	50	50%

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Tabel 1 berisikan demografi responden yang didominasi oleh responden perempuan sebanyak 66% sedangkan untuk laki-laki sebanyak 34%. Usia diatas sesuai dengan umur status seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada umumnya dengan 34% responden berusia 19 tahun, 33% responden berusia 20 tahun, 27% responden berusia 21 tahun, dan 6% responden berusia

22 tahun. Pada penelitian ini, responden diambil dari semester 4 & semester 6 yang dimana sudah mengambil mata kuliah terkait investasi yaitu manajemen keuangan dengan 50% responden mahasiswa semester 4 dan 50% responden mahasiswa semester 6.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. Tabel Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	13.00	28.00	20.1900	3.07053
Persepsi Resiko	100	9.00	20.00	13.8300	2.20218
Motivasi Investasi	100	12.00	36.00	25.5200	4.42326
Minat Investasi di Pasar Modal	100	6.00	24.00	19.1100	3.07119
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Didapatkan output variable (Y), menunjukkan *output* mean > dari nilai standar deviasi yaitu $19.1100 > 3.07119$, yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Variabel literasi keuangan (X1), menunjukkan hasil rata-rata > dari nilai standar deviasi yaitu $20.1900 > 3.07053$ yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Variabel persepsi risiko (X2), menunjukkan hasil rata-rata > dari nilai standar deviasi yaitu $13.8300 > 2.20218$ yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut.

Variabel Motivasi investasi (X3), menunjukkan hasil rata-rata > dari nilai standar deviasi yaitu $25.5200 > 4.42326$ yang berarti data riset ini menunjukkan sifat homogen atau terdapat penyebaran data yang baik dari hasil tersebut

Uji Validitas

Tabel 6. Uji Validitas

Variabel/Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
X1Per1	0,442	0,195	Valid
X1Per2	0,533	0,195	Valid
X1Per3	0,706	0,195	Valid
X1Per4	0,789	0,195	Valid
X1Per5	0,746	0,195	Valid
X1Per6	0,542	0,195	Valid
X1Per7	0,582	0,195	Valid
Persepsi Risiko (X2)			
X2Per1	0,607	0,195	Valid
X2Per2	0,491	0,195	Valid
X2Per3	0,693	0,195	Valid
X2Per4	0,712	0,195	Valid
X2Per5	0,657	0,195	Valid
Motivasi Investasi (X3)			
X3Per1	0,756	0,195	Valid
X3Per2	0,702	0,195	Valid
X3Per3	0,771	0,195	Valid
X3Per4	0,788	0,195	Valid
X3Per5	0,526	0,195	Valid

X3Per6	0,657	0,195	Valid
X3Per7	0,730	0,195	Valid
X3Per8	0,731	0,195	Valid
X3Per9	0,717	0,195	Valid
Minat Investasi (Y)			
YPer1	0,856	0,195	Valid
YPer2	0,840	0,195	Valid
YPer3	0,814	0,195	Valid
YPer4	0,758	0,195	Valid
YPer5	0,771	0,195	Valid
YPer6	0,684	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,195 yang diperoleh pada tabel r statistic. Pada uji validitas yang dilakukan pada variable dependen dan independen diatas , diperoleh nilai r hitung pada variable ini lebih tinggi dari r tabel, yang berarti semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid. Untuk pemahaman lebih jelas dapat diamati dari output tabel diatas

Uji Realibitas

Tabel 7. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar <i>Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,754	0,600	Reliabel
Persepsi Risiko	0,623	0,600	Reliabel
Motivasi Investasi	0,875	0,600	Reliabel
Minat Investasi	0,876	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Dari hasil tabel 3, didapatkan nilai cronchbach's alpha dari variable X1, X2, X3, dan Y > dari standar alpha . Artinya alat ukur dalam penelitian ini memiliki hasil yang dapat dipercaya / reliabel yang berarti hubungan antara instrument kuesioner dengan variable yang diamati sangat kuat untuk merepresentasikan variable dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19929943
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.050
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data dioleh peneliti dengan SPSS 25, 2024

Dari output tabel 4, diraih nilai signifikansi dengan nilai $0,200 > 0,05$. Dari perolehan itu dikatakan jika data memenuhi uji normalitas atau sudah normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 9.** Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.043	2.190		4.587	.000		
	Literasi Keuangan	.192	.100	.192	1.921	.058	.532	1.878
	Persepsi Resiko	-.277	.102	-.199	-2.707	.008	.991	1.009
	Motivasi Investasi	.353	.069	.509	5.095	.000	.536	1.867

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25 (2024)

Dari hasil tabel 5, nilai VIF pada setiap variable menunjukkan hasil bebas < 10 dan *tolerance value* dari setiap variable menunjukkan hasil > 0,10. Jadi dapat menarik kesimpulan bahwa variable bebas yang ada di penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedasitas**Tabel 10.** Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.941	1.277		1.520	.132
	Literasi Keuangan	.018	.058	.041	.304	.762
	Persepsi Resiko	.102	.060	.168	1.709	.091
	Motivasi Investasi	-.077	.040	-.256	-1.915	.058

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25, 2024

Dari tabel 6, tiap variable dengan outcome signifikan >0,05. Jadi menarik kesimpulan jika seluruh data bebas atau tidak terdapat heteroskedastitas dalam penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda**Tabel 11.** Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.043	2.190		4.587	.000
	Literasi Keuangan	.192	.100	.192	1.921	.058
	Persepsi Risiko	-.277	.102	-.199	-2.707	.008
	Motivasi Investasi	.353	.069	.509	5.095	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25, 2024

Dari tabel 7, korelasi antara variable independen dan dependen yaitu diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) diperoleh 10.043, yang berarti ketiga variable bernilai tetap atau konstan, Jadi 10,43 satuan merupakan nilai variable minat investasi.
2. Pada variable literasi keuangan (X1) koefisien regresi didapatkan 0,192 yang berarti dalam setiap kenaikan variabel literasi keuangan bernilai 1 satuan konsekuensinya yaitu mengangkat minat investasi sebesar 0,192.
3. Pada variable persepsi risiko (X2) koefisien regresi didapatkan -0,277 yang berarti dalam setiap kenaikan variabel persepsi risiko bernilai 1 satuan konsekuensinya yaitu mengangkat minat investasi pada pasar modal sebanyak -0,277.
4. Pada variable motivasi investasi (X3) koefisien regresi sebanyak 0,353 yang berarti dalam tiap kenaikan variabel ini bernilai 1 satuan menyebabkan akan mengangkat minat investasi sebesar 0,353.

Uji F

Tabel 12. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.935	3	151.646	30.402	.000
	Residual	478.856	96	4.988		
	Total	933.790	99			

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25, 2024

Uji F diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini berarti variabel independen (literasi keuangan, persepsi risiko, dan motivasi investasi) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Untan yang sebagai variabel dependen.

Uji t

Tabel 13. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.043	2.190		4.587	.000
	Literasi Keuangan	.192	.100	.192	1.921	.058
	Persepsi Risiko	-.277	.102	-.199	-2.707	.008
	Motivasi Investasi	.353	.069	.509	5.095	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil Uji t diatas, literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikan $0,058 > 0,05$. Nilai koefisien regresi senilai 0,192. Jadi, bisa diartikan variabel X1 tidak berpengaruh pada minat investasi. Jadi H1 dalam riset ini ditolak

Berdasarkan hasil Uji t diatas, persepsi risiko (X2) memiliki nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Nilai koefisien regresi senilai -0,277. Jadi, bisa diartikan bahwa variabel X2 berdampak pada minat investasi (Y). Jadi H2 dalam riset ini bisa diterima.

Berdasarkan hasil Uji t diatas, variabel (X3) memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien regresi bernilai 0,353. Jadi, bisa diartikan bahwa variabel (X3) berdampak pada minat investasi (Y). Jadi H3 dalam riset ini bisa diterima.

Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 14. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.471	2.23340

a. Predictors: (Constant), Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS 25, 2024

Dari hasil tabel 9, hasil *adjusted R²* sebesar 0,471 yang berarti bahwa nilai persentase pengaruh yang diperoleh dari variabel yang terdapat riset ini yaitu sebesar 47,10%, sedangkan 52,90% yang merupakan sisanya diperoleh dari pengaruh yang berasal dari variabel yang diluar dari penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Pada uji t menghasilkan variabel literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Untan. Kejadian di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan responden masih rendah, karena itu bisa dikatakan bahwa responden belum menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, tidak menggunakan uang sesuai kebutuhan, tidak mengatur finansial untuk dimasa yang akan datang, belum memahami tata cara menanam modal di pasar modal dengan baik, belum tahu mengenai ragam produk keuangan yang menguntungkan, dan menganggap investasi pada produk di pasar modal tidak penting. Teori *planned behavior* membantu dalam mengambil bagian dalam memahami mengapa seorang individu mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu. Pandangan seorang mahasiswa terhadap minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya investasi. Jika mahasiswa bisa mengelola keuangan dengan baik maka semakin baik dalam membuat keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [Viana dkk. \(2022\)](#), [Febrina dan Friyatmi \(2023\)](#). Perolehan penelitian ini tidak bersamaan dengan penelitian yang dicetuskan oleh [Mawuntu dan Filbert \(2022\)](#), [Ernitawati et al. \(2020\)](#), [Ortega dan Paramita \(2023\)](#), [Gunawan dkk. \(2022\)](#), [W. G. I. Sari & Ovami \(2021\)](#), [Alfia \(2020\)](#) dan [Siregar dkk. \(2023\)](#) didapatkan *output* jika literasi keuangan menghasilkan dampak positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil analisis data, persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi yang berarti jika seseorang merasa risiko meningkat ketika ingin melakukan investasi saham, maka minat mereka untuk melakukan investasi akan menurun. Hal di atas merupakan hal yang wajar dirasakan oleh seseorang seperti yang dikhawatirkan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Untan terkait risiko. Teori *planned behavior* membantu dalam mengambil bagian dalam memahami mengapa seorang individu mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang merasa risiko investasi sangat tinggi maka minat dalam berinvestasi akan menurun. Kejadian di atas serupa dengan penelitian yang dicetuskan oleh [Hati dan Harefa \(2019\)](#), [Yani dkk. \(2020\)](#), [M. J. Prasetyo et al. \(2022\)](#), [Pangestu dan Bagana \(2022\)](#), [Savanah dan Takarini \(2021\)](#) dan [Amalia dkk. \(2022\)](#) yang berpengaruh akan minat investasi di pasar modal. Akan tetapi berbanding terbalik dengan penelitian [Utama dan Basri \(2023\)](#), [Ro'fati & Rahayuningsih \(2023\)](#), [Ambiah dan Darmawati \(2022\)](#), [Pradipta dan Yuniningsih \(2023\)](#) yang berpengaruh tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa risiko seperti kerugian & bahaya dalam berinvestasi mungkin saja terjadi atau memiliki dampak terhadap minat seseorang tersebut dalam memutuskan minat dalam menanamkan modal.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Uji t menghasilkan variabel motivasi investasi memperoleh skor signifikan artinya motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Kejadian ini menyatakan bahwa seseorang akan menanamkan dana ketika terdapat sesuatu yang menarik perhatian seseorang tersebut sehingga seseorang tersebut termotivasi untuk melakukan penanaman modal atau investasi. Kejadian ini

sependapat dengan *theory of planned behavior* atas perubahan sikap individu tersebut ketika menerapkan suatu sikap dengan niat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Kejadian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dicetuskan oleh Cahya & W. (2019), Elfrizal dkk. (2022), Amhalmad & Irianto (2019), Firdaus dan Ifrochah (2022), V. M. Sari dkk. (2021), Suyanti dan Hadi, (2019), Gusti dan Sofyan (2019), Rahman & Subroto (2022), Felisiah & Natalia (2023), Dewati (2020).

KESIMPULAN

Dari hasil yang telah diperoleh, meskipun mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik hal ini tidak cukup untuk mendorong minat investasi mereka di pasar modal. Motivasi yang kuat untuk melakukan investasi di pasar modal berasal dari berbagai faktor seperti harapan yang tinggi untuk memperoleh keuntungan dan impian untuk memperoleh finansial baik dimasa depan sehingga hal ini membuat mahasiswa termotivasi untuk melakukan atau memulai investasi di pasar modal mulai dari hal kecil seperti mencari informasi melalui berbagai media, terlibat dalam pelatihan serta terjun langsung di dunia nyata. Pada dasarnya, setiap manusia akan selalu menghindari risiko yang tinggi, maka dari itu mahasiswa yang memiliki persepsi tinggi terhadap risiko akan memiliki pandangan negatif terhadap investasi dipasar modal sehingga mereka akan kurang tertarik dalam melakukan investasi di pasar modal bisa saja karena takut akan kerugian finansial. Faktor-faktor diatas saling berkaitan dan memberikan pengaruh dalam minat berinvestasi di pasar modal.

SARAN

Saran Praktis

Dalam upaya meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya investasi di pasar modal, perlu dorongan serta dukungan dari pihak akademis yang bisa dilakukan dengan cara mengadakan seminar dan workshop yang lebih menarik dan interaktif dengan tujuan untuk memberikan kesan menarik sehingga mahasiswa akan tertarik akan hal tersebut. Kemudian, menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan dan otoritas pasar modal dengan tujuan untuk memberikan edukasi & praktik secara langsung yang bisa diberikan dengan kunjungan ke industri bahkan magang. Mengingat tren judi online dan pinjaman online yang semakin merajalela di kalangan mahasiswa, diperlukan kesadaran mahasiswa akan pentingnya masa depan dan pihak akademik bisa membasmi hal tersebut dengan melibatkan mahasiswa dalam kampanye anti pinjaman online dan anti judi online di lingkungan kampus dengan langkah kecil terlebih dahulu seperti membuat poster atau spanduk.

Saran Teoritis

Penelitian ini sangatlah terbatas yang hanya dilakukan di jurusan Akuntansi FEB Untan, penelitian sejenis bisa saja diimplementasikan di universitas lain dalam rangka menyalurkan hasil penelitian untuk mendukung pentingnya investasi di kalangan mahasiswa. Untuk memperluas penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya agar bisa menyertakan variabel-variabel lain yang belum disajikan dalam variabel ini seperti pengaruh sosial media, peran keluarga, edukasi investasi, modal minimal investasi, persepsi *return*, persepsi risiko, dan lainnya selaras dengan penelitian ini supaya penelitian ini. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan acuan di tingkat perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif terkait literasi keuangan dan minat investasi.

REFERENSI

- Ade, L. H. (2023). *Apa Itu Indonesia Emas 2045?* Medcom.Id. Retrieved from <https://www.medcom.id/ekonomi/makro/9K5AE6RK-apa-itu-indonesia-emas-2045#:~:text=Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan,di semua bidang pembangunan%2C dalam>
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977-987. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behaviour And Human Decision Process*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>

- Alfia, R. (2020). *PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)* [Universitas Muhammadiyah Metro]. Retrieved from <http://eprints.umm metro.ac.id/id/eprint/673>
- Amalia, F., Ervina, H., & Setyorini, N. (2022). Pengaruh Persepsi Return, Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi Secara Online (Studi Kasus Pada Pebisnis Muda). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 24–41. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v1i2.25>
- Ambiah, A. N., & Darmawati, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTAS. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 20(1), 105–123. <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734–746. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Annisa, R. (2023). *Gen Z dan Milenial Menjadi Mayoritas Pengguna Pinjaman Online Pada Tahun 2023*. GoodStats. Retrieved from <https://data.goodstats.id/statistic/gen-z-dan-milenial-menjadi-mayoritas-pengguna-pinjaman-online-pada-tahun-2023-OyeSM>
- Arif, B. (2024). *Milenial dan Gen Z Terjerat Pusaran Utang Pinjol*. VOA Indonesia. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/milenial-dan-gen-z-terjerat-pusaran-utang-pinjol/7522571.html>
- Cahya, B. T., & W., N. A. K. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham*. 7, 192–207. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2182>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat Jakarta.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dewati, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Skripsi*, 128. Retrieved from <http://dspace.uui.ac.id/123456789/23845>
- Elfriзал, R., Ar, S., & Subroto, W. T. (2022). *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa*. 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Fadilah, I. (2024). *Investor Saham RI Cuma 5,4 Juta Orang, BEI: Ini Sangat Kecil*. Detikfinance. Retrieved from <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-7214040/investor-saham-ri-cuma-5-4-juta-orang-bei-ini-sangat-kecil>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–260. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.364>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(1), 287–300. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512. <https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>

- Gusti, J. S., & Sofyan, E. (2019). Pengaruh Tekanan Anggaran, Ambiguitas Peran, Opportunistic Behaviour, dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada Opd Kota Bukittinggi Tahun 2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1494–1509. Retrieved from <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/157>
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai*. FP UGM.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Hasanaha, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(02), 1–10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM). 3(2), 281–295. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1529>
- Jogiyanto. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuaan*. Penerbit Andi : Yogyakarta.
- Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 556–563. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19668>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.
- Lestiana, & Nurfauziya, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, literasi keuangan dan social media influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Proceeding of National Conference on Accounting And Finance*, 5, 136–149. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol5.art16>
- Yani, K. L. P., Sara, I. M., & Dewi, A. A. A. E. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 768–780. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/6498/>
- Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. 3(1), 61–84. <http://dx.doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mawuntu, & Filbert, C. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Saham (Studi Kasus di Mori Atas Sulawesi Tengah)*. 2, 1–31. Retrieved from <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/28159>
- Nainggolan, J. (2020). *PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PREFERENSI RISIKO, RETURN DAN GENDER TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI* [Universitas Katolik Soegijapranata]. Retrieved from <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/24996>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). *PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Ortega, L. S., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Pajar, C. R. (2017). *INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE*. 2, 1–16. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/viewFile/9628/9282>

- Pande, I. W. B. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Unmas*, 8(5), 55. Retrieved from <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2564>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- Pavlou, P. A. (2003). International Journal of Electronic Commerce. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2742286
- Piraga, N. I., Widiastara, A., & Novitasari, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return, dan persepsi resiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3, 1–10. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1022>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan risk Perception terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 424–434. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24408>
- Pradipta, I. M., & Yuniningsih, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, dan Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1207–1215. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3679>
- Prasetyo, I. B., & Susanti. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS (Studi Pada Mahasiswa Aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçęçwara Tahun 2021). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 5(01), 1–11. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v5i01.2934>
- Prasetyo, M. J., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 779–788. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3365>
- Prihatin, K. S. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 18–36. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Rahman, A. S., & Subroto, T. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n1.p41-54>
- Riwati. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/25916/1/Riwati%2C%20190603332%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20081267981678.pdf>
- Ro'fati, K., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z. *Journal Of Student Research*, 1(2), 138–154. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>
- Robertus, A. (2023). *Investasi Saham Gak Melulu Cuan, Ada Risikonya Juga!* CNBC Indonesia. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230620144221-72-447640/investasi-saham-gak-melulu-cuan-ada-risikonya-juga>

- Saputra. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/266016/pengaruh-manfaat-modal-motivasi-dan-edukasi-terhadap-minat-dalam-berinvestasi-di>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88-107. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Sari, W. G. I., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 80–91. Retrieved from <https://ncabet.conferences-binabangsa.org/index.php/home/article/view/7/17>
- Sartika, D., & Widyastuti, A. (2021). *LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MILLENNIAL DI ERA PANDEMI COVID-19*. 5(2), 535–542. <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i2.357>
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92. Retrieved from <https://www.jsep.sasanti.or.id/index.php/jsep/article/view/37>
- Siregar, A. P., Ananda, A. D., Rananda, C. V., & Azzahra, T. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Strata Satu). *Student Research Journal*, 1(3), 393–410. Retrieved from <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/srj/article/view/355>
- Suaputra, G. A. S., Suparlinah, I., & Sujono, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL, PERSEPSI RISIKO INVESTASI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PERILAKU MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Empiris pada Galeri Investasi di Purwokerto). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 70-89. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11225>
- Sugiarto, E. C. (2019). *Investasi dan Indonesia Maju*. Retrieved from Retrieved from https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Survei terhadap pengguna situs website www.kaskus.co.id. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1-10. Retrieved from <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/355>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108-116. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762–774. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>
- Trisnatio, Y. A. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. *PROFIT: Kajian Ilmu Ekonomi*, 6(3), 1-15. Retrieved from <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>
- Utama, A. P., & Basri, A. F. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Juke Solusi Teknologi. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(3), 347–369. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i3.596>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wulandari, A. (2020). *Program Studi Manajemen S1 (Februari 2020)*. 1(Februari). www.idx.co.id
- Yulfiwandia, Y., Kho, C., Valentina, C., Lim, M. A., Jenny, J., & Aurellia, A. (2022). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Untuk Masa Depan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490. Retrieved from <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/11102>

Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(3), 32–48. Retrieved from <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/296>